

Volume 2 No. 1 Mei 2014

67

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

THE JOURNAL OF MIDWIFERY



Jurnal Ilmiah Kebidanan	Vol. 2	No. 1	Hal. 1 - 99	Denpasar Mei 2014	ISSN: 2338-669X
-------------------------	--------	-------	-------------	-------------------	-----------------

Diterbitkan oleh:
Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Denpasar

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

ISSN 2338-669X

Volume 2 Nomor 1 Mei 2014 Halaman 1 - 99

PENAMBAHAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KONTRASEPSI HORMONAL SUNTIK JENIS KOMBINASI DAN PIL KOMBINASI Dewa Ayu Agung Sri S. Yundari, Ni Luh Putu Sri Erawati, Made Widhi Gunapria Darmapatni	1 - 7
REFLEKSI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN KLINIS BIDAN I Gusti Ayu Adnyawati	8 - 13
HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU INPARTU DENGAN KEJADIAN SUBINVOLUSI POSTPARTUM NORMAL DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BADUNG A.A.P. Susilawati, NW Ariyani, NK Somoyani	14 - 19
MANFAAT PERAWATAN METODE KANGURU TERHADAP KESTABILAN BERAT BADAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD BULELENG TAHUN 2013 Komang Ayu Ulan Purnamasari, Ni Wayan Armini, Ni Nyoman Budiani	20 - 28
MANFAAT PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PANDUAN ANTISIPATIF Ni Luh Putu Ary Astuti S., Ni Nyoman Budiani, Ni Nyoman Suindri	29 - 35
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG PEMERIKSAAN INSFEKSI VISUAL ASAM ASETAT DI BANJAR ABIANSEKA DESA MAS TAHUN 2012 Laksmi Pradnyadari, Juliana Mauliku, Sri Erawati	36 - 44
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TERHADAP PENERAPAN PENDOKUMENTASIAN DENGAN METODE SOAP LG Susila Dewi, NGK Sriasih, NK Somoyani	45 - 51
AIR REBUSAN DAUN SIRIH HIJAU (Piper betle Lynn) MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM Ni Nyoman Sumiasih	52 - 60
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN FREKUENSI MENYUSUI 24 JAM PERTAMA PADA IBU POST SECTIO CAESAREA Made Ayu Dwi Kartika Sari, G.A. Marhaeni, Made Widhi Gunapria D.	61 - 68
MANFAAT ASAM FOLAT PENTING PADA PERIODE PRA- KONSEPSI I Gusti Ayu Surati	69 - 76
KAJIAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENGGUNAAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK OLEH IBU BALITA DI KOTA DENPASAR Ni Made Dwi Mahayati	77 - 84
MANFAAT METODE COACHING TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN KANGGURU CARE Ni Kadek Ayu Ermy Wijaya, Ni Nyoman Suindri, Ni Wayan Armini	85 - 90
PENGETAHUAN DAN MOTIVASI WANITA USIA SUBUR TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN TES INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI PROPINSI BALI Ni Wayan Suarniti	91 - 99

MANFAAT METODE *COACHING* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN KANGGURU CARE

Ni Kadek Ayu Ermy Wijaya¹, Ni Nyoman Suindri², Ni Wayan Armini³

Abstract. *One of effort to improve knowledge, attitude and skill is coaching method. This study aims to find out the benefit of coaching method toward improvement of skill of kangaroo care. This study was one group pre test and post test design. Sample at this study were all mother who have low birth weight infant by number of sample were 40 people by using accidental sampling. Hypotesis at this study with wilcoxon test, the mean of skill before given coaching method was 32,67. and after method was 71,25. Statistic value obtained $p=0,00$ its mean there was significant benefit between coaching method toward improvement of skill of kangaroo care at mother's low birth weight infant in perinatology ($p=0,00$). The researcher recommend the midwifery in Badung hospital should adopt coaching method in health promotion program.*

Keywords : *Coaching; Skills; Kangguru Care*

Abstrak. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan adalah metode *coaching*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat metode *coaching* terhadap peningkatan keterampilan kangguru care. Jenis penelitian eksperimen semu dengan rancangan analisa *one group pre test and post test*. Sampel penelitian ini adalah ibu BBLR di ruang perinatologi BRSUD Kabupaten Badung dengan jumlah sampel 40 orang yang diambil dengan *accidental sampling*. *Hipotesa pada penelitian ini dengan wilcoxon test*. Hasil nilai rata-rata keterampilan sebelum diberikan metode *coaching* 32,67, setelahnya 71,25, uji statistik didapatkan $p= 0,00$ berarti ada manfaat metode *coaching* terhadap peningkatan keterampilan kangguru care pada ibu BBLR ($p=0,00$). Peneliti menyarankan bidan di BRSUD Kabupaten Badung dapat mengadopsi metode *coaching* dalam program promosi kesehatan.

Kata kunci : *Coaching; Keterampilan; Kangguru care*

Pendahuluan

Strategi pembangunan kesehatan di Indonesia mengisyaratkan bahwa pembangunan kesehatan ditujukan pada upaya menyehatkan bangsa. Indikator keberhasilannya antara lain ditentukan oleh angka kesakitan dan kematian bayi.

Berdasarkan data yang tersedia, dapat diidentifikasi bahwa kesehatan dan kelangsungan hidup ibu dan bayi baru lahir erat kaitannya dengan kesehatan ibu hamil yang juga akumulasi masalah perilaku, mutu pelayanan kesehatan. Status gizi, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan juga masalah sosial

¹ Alumni DIV Kebidanan Klinik Poltekkes Denpasar, ^{2,3} Dosen Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan

budaya. Rawannya derajat kesehatan ibu memberi dampak yang tidak terbatas pada kesehatan ibu saja, hal ini juga berpengaruh secara langsung terhadap janin atau bayi pada minggu pertama kehidupan, oleh karena itu upaya peningkatan kesehatan ibu perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pengawasan kehamilan atau antenatal care pada trimester satu sampai trimester tiga, dimana komplikasi yang terjadi dalam kehamilan adalah persalinan premature dan dapat dikenali secara dini¹.

Ada empat penyebab utama kematian pada masa perinatal yaitu: *congenital anomalies*, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), *Sudden Infant Death Syndrome* (SIDS), komplikasi saat hamil. Penyebab utama kematian bayi adalah BBLR sehingga ada korelasi antara, *mortalitas* (kesakitan) dan *morbiditas* (kematian). Insidensi BBLR di Rumah Sakit di Indonesia berkisar 350.000 (20%) bayi setiap tahunnya².

Metode kangguru adalah perawatan untuk bayi prematur dengan kontak langsung antara kulit ibu dengan kulit bayi (*skin to skin contact*). Metode ini sebagai salah satu alternatif bagi perawatan bayi premature atau BBLR yang telah melewati masa kritis, tetapi masih memerlukan PMK dilaksanakan setelah bayi stabil secara signifikan menurunkan angka kematian bayi².

Metode Penelitian

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) yang bertujuan untuk mengetahui

efektivitas pelatihan terhadap peningkatan keterampilan metode kangguru care pada ibu bayi berat lahir rendah. Rancangan pada penelitian ini menggunakan studi *one group pre test and post test design*³.

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi berat lahir rendah di ruang perinatologi BRSUD Kabupaten Badung dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Besarnya sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan pada rumus Cochran yaitu 40 orang⁴.(Sugiyono, 2013).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling*, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan memenuhi kriteria inklusi dapat digunakan sebagai sampel⁴.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden penelitian ini sebanyak 40 orang responden. Karakteristik responden penelitian berdasarkan umur dan paritas dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4
Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Umur dan Paritas di Ruang Perinatologi BRSUD Kabupaten Badung Tahun 2013

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
20-25	20	50,0
26-30	17	42,5
31-35	3	7,5
Total	40	100%
Paritas		
Primigravida	10	25
Multigravida	30	75
Total	40	100%

Dari Tabel 4 diatas menunjukkan sebagian besar responden yang berumur 20-25 tahun sebanyak 50% (20 orang). Umur terkecil berumur 31-35 tahun sebanyak 7,5% (3 orang). Dari paritas menunjukkan sebagian besar responden dengan multigravida sebanyak 75% (30 orang).

Tabel 5
Statistik Deskriptif Keterampilan Ibu Sebelum Diberikan Metode Coaching Tentang Kangguru Care Di ruang Perinatologi BRSUD Kabupaten Badung Tahun 2013

Statistik	Sebelum Diberikan Metode Coaching	
	F	%
Mean	32,67	
Standard deviasi	10,68	
Minimum	13,00	
Maksimum	56,00	

Dari Tabel 5 terlihat bahwa nilai rata-rata keterampilan sebelum diberikan metode *coaching* tentang kangguru *care* sebesar 32,67 dengan simpangan baku sebesar 10,68, nilai minimum yang dicapai sebesar 13 dan nilai tertinggi 56

Tabel 6
Keterampilan Ibu Sebelum Diberikan Metode Coaching Tentang Kangguru Care Di ruang Perinatologi BRSUD Kabupaten Badung Tahun 2013

Nilai	Sebelum Diberikan Metode Coaching	
	F	%
≥ 32,67	19	52,5
< 32,67	21	47,5

Dari Tabel 6 terlihat dibawah nilai rata-rata responden sebesar 47,5% (21 orang) dibandingkan dengan diatas nilai rata-rata.

Tabel 7
Statistik Deskriptif Keterampilan Setelah Diberikan Metode Coaching Tentang Kangguru Care Di Ruang Perinatologi BRSUD Kabupaten Badung Tahun 2013

Statistik	Nilai Setelah Diberikan Metode Coaching
Mean	71,25
Standard deviasi	13,53
Minimum	38,00
Maksimum	94,00

Dari Tabel 7 terlihat bahwa nilai rata-rata keterampilan setelah diberikan metode *coaching* tentang kangguru *care* sebesar 71,25 dengan simpangan baku sebesar 13,53, nilai minimum yang dicapai sebesar 38 dan nilai tertinggi sebesar 94.

Tabel 8
Keterampilan Ibu Setelah Diberikan Metode Coaching Tentang Kangguru Care Di ruang Perinatologi BRSUD Kabupaten Badung Tahun 2013

Nilai	Setelah Diberikan Metode Coaching	
	F	%
≥ 71,2	22	55
< 71,2	18	45

Dari Tabel 8 terlihat Jumlah responden diatas nilai rata-rata lebih banyak sebesar 55,5% (22 orang) dibanding yang dibawah nilai rata-rata.

Menurut Dimiyanti salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah prasarana dan sarana pembelajaran hal ini juga berlaku pada ibu bayi di dalam melakukan kangguru *care* di Ruang perinatologi BRSUD Kabupaten Badung. Pembelajaran dengan metode *coaching* lebih efektif daripada pembelajaran yang tidak memanfaatkan metode *coaching* (bimbingan). Bimbingan yang intensif, diharapkan ibu bayi berat lahir rendah mampu mencapai peningkatan keterampilan kangguru *care* yang lebih baik⁹.

Hal ini sejalan dengan Teori Abraham Maslow (Notoatmodjo) menyatakan bahwa seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu karena kebutuhan. Belajar merupakan proses intern kompleks yang melibatkan seluruh panca indera seperti penglihatan, penciuman, perasa, pendengaran, peraba dan dialami oleh manusia selama hidupnya, karena demikian belajar dikatakan berlangsung seumur hidup. Hasil yang diperoleh berupa kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan. Umumnya manusia dapat diasumsikan sebagai makhluk yang mempunyai serba kebutuhan dan untuk memenuhi kebutuhan itulah manusia belajar¹⁰.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut nilai rata-rata (*mean*) keterampilan sebelum diberikan metode

coaching sebesar 32,67 dan nilai tertinggi 56, nilai rata-rata (*mean*) keterampilan setelah diberikan metode *coaching* sebesar 71,25 dan nilai tertinggi 94, metode *coaching* bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan kangguru *care* pada ibu bayi berat lahir rendah di ruang Perinatologi BRSUD Badung tahun 2013.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa telah terbukti metode *coaching* dapat meningkatkan keterampilan ibu dengan BBLR dapat mengadopsi dalam program promosi kesehatan.

Bagi para peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, dapat membandingkan metode *coaching* dengan metode yang lain, untuk mencari metode yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan.

Daftar Pustaka

1. Suseno, 2008, *Bayi Berat Lahir rendah (BBLR)*, (online), wordpress.com/juli-2008.
2. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Pelayanan Kesehatan Neonatus Esensial*, Depkes, Jakarta.
3. Handoko, 2009, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek Edisi 3*, Rineka Cipta, Jakarta.
4. Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
5. Widayanti, Tri Rusmi, 2008, *Ilmu Prilaku*, Sagung Seto. Jakarta.

6. Efendi, 2010, *Penggunaan Metode Coaching Berbantu Job Sheet Dapat mempengaruhi Keterampilan Perawat dan Bidan Pada Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah*, (online), ([http // wordpress. Com/jobsheet/ mei-2010](http://wordpress.com/jobsheet/mei-2010)).
7. Riani, 2011, *Ilmu Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*, Sagung Seto, Jakarta
8. Pantiawati,dkk, 2008, *Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kangguru Dalam Coaching (Bimbingan) ;* (online) (<http:// repository.usu.ac.id>).
9. Syamsu, F 2013, *Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Terhadap Fungsi Fisiologis Bayi Prematur Dan Kepercayaan Diri Ibu Dalam Merawat Bayi*, (online), ([http:// usu_repository. com/2013/06/11/metode-kangguru](http:// usu_repository.com/2013/06/11/metode-kangguru)).
10. Notoatmodjo,S, 2007, *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Prilaku Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta.